

## BAB V

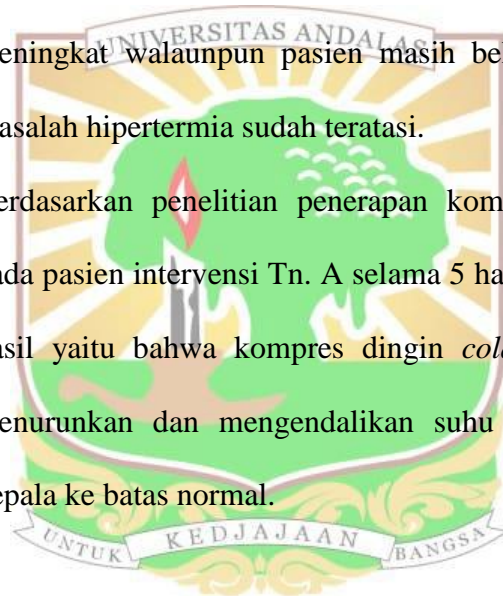
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan diagnosa medis Cedera Kepala Sedang GCS 10 (E3M4V3)+SDH+SAH maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 pasien mengalami cedera kepala sedang dengan tingkat kesadaran somnolen GCS 10 (E3M4V3). Pasien masih belum sadar penuh, pasien tampak sesak, terlihat adanya penggunaan otot bantu pernapasan, akral pasien teraba hangat, mukosa bibir tampak kering, nadi teraba cepat, pasien demam dan menggigil. Hasil pengukuran TTV diperoleh hasil TD: 178/102 mmHg, MAP: 127 mmHg, frekuensi nadi: 111x/i (takikardia) dan frekuensi nafas : 38x/i (takipnea), saturasi O<sub>2</sub>: 96% dan suhu: 38,9<sup>0</sup>C.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada masalah pasien yaitu, gangguan pertukaran gas b.d ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, risiko perfusi serebral tidak efektif d.d cedera kepala, dan hipertermia b.d peningkatan laju metabolisme.

3. Intervensi yang direncanakan adalah, pemantauan respirasi, terapi oksigen, manajemen peningkatan tekanan intrakranial dan manajemen hipertermia.
4. Implementasi keperawatan berbasis EBN adalah penerapan kompres dingin *cold pack* untuk mengatasi masalah keperawatan hipertermia.
5. Hasil Evaluasi pasien didapatkan masalah gangguan pertukaran gas belum sepenuhnya teratasi, tingkat kesadaran pasien meningkat walaupun pasien masih belum sadar penuh dan masalah hipertermia sudah teratasi.
6. Berdasarkan penelitian penerapan kompres dingin coldpack pada pasien intervensi Tn. A selama 5 hari rawatan, didapatkan hasil yaitu bahwa kompres dingin *cold pack* efektif dalam menurunkan dan mengendalikan suhu tubuh pasien cedera kepala ke batas normal.



## B. Saran

### 1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien cedera kepala sedang dengan pemberian kompres dingin *cold pack* untuk mengatasi masalah keperawatan hipertermia.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri bagi perawat khususnya untuk mengatasi pasien cedera kepala sedang dengan masalah keperawatan hipertermia.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut manfaat lain dari penerapan EBN kompres dingin *cold pack* terhadap pasien cedera kepala selain untuk mengatasi masalah keperawatan hipertermia dan melihat hubungan terapi kompres dingin *cold pack* terhadap *outcome* rawatan pasien cedera kepala seperti, tekanan intrakranial dan perfusi serebral.

